

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PT. KALTIM JAYA BARA
DI LONG – LANUK KECAMATAN SAMBALIUNG

Lisa Puspitasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

ABSTRACT

The purpose of research conducted is to obtain a picture of the perceptions and expectations of society against PT. Kaltim Jaya Bara in Long-Lanuk Sambaliung District, from economic aspect, social aspect, and public welfare aspect.

The analysis tools used are IKM (Satisfaction Index). Where IKM is calculated by using "weighted average value" of each element. There are sixteen assessment elements / indicators reviewed. Based on the research results can be seen that the public perception of PT. Kaltim Jaya Bara in terms of economic, social, and public health is "Good Enough".

This is indicated by the large Public Satisfaction Index of 2.81 and the Satisfaction Index score after converted 70.25 (Good Indicator). This means the hypothesis is accepted.

Keyword; Perceptions And Expectations, Economic Aspect, Social Aspect, Public Welfare Aspect.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu. Interaksi di antara keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan karena mereka berada dalam lingkungan yang sama.

Dampak positif yang yang ditimbulkan oleh aktivitas penambangan batubara antara lain seperti: penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas penambangan batubara juga banyak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di sekitarnya. Dampak tersebut seperti: kerusakan lingkungan, berkurangnya kawasan hutan produktif, penyusutan areal perkebunan dan ladang masyarakat, bahkan juga bisa berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Apalagi jika areal pertambangan sangat dekat dengan pemukiman penduduk, tetapi untuk

melihat bagian mana yang lebih menonjol dari kedua dampak tersebut tergantung dari sudut mana masyarakat memandangnya. Apabila dampak positif lebih menonjol dibandingkan dampak negatif di mata masyarakat sekitar, maka hal tersebut tentu akan menguntungkan bagi perusahaan. Hal yang tidak diinginkan adalah apabila yang terjadi merupakan hal yang sebaliknya. Akibatnya, kegiatan perusahaan dan proses produksinya dapat terhambat.

PT. Kaltim Jaya Bara adalah perusahaan pertambangan batubara yang telah memiliki ijin, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Berau Nomor: 41 Tahun 2010 tentang persetujuan peningkatan ijin usaha pertambangan eksplorasi menjadi ijin usaha pertambangan operasi produksi kepada PT. Kaltim Jaya Bara seluas 5.000 ha, dengan Luas kuasa pertambangan blok I sekitar 1.000 ha di Kampung Merasa Kecamatan Kelay, Kampung Long-Lanuk, Tumbit Dayak Kecamatan Sambaliung, Kampung Labanan Jaya, Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur. Hasil analisis persepsi ini dimaksud untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam merumuskan *program Community Development* PT. KJB yang lebih *comprehensive* yang bertumpu pada dasar pengembangan

komunitas (*Community Based Development*) secara lebih terencana, terarah dan tepat sasaran sesuai dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan *Community Development* dan memaksimalkan dampak positif yang pada dasarnya sudah menjadi komitmen perusahaan sebagai bagian wujud *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut dan untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, terhadap aspek ekonomi?
2. Bagaimana persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, terhadap aspek sosial?
3. Bagaimana persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, terhadap aspek kesehatan masyarakat?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian analisis persepsi masyarakat di wilayah operasi tambang PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran mengenai persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, dari aspek ekonomi.
2. Memperoleh gambaran mengenai persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, dari aspek sosial.
3. Memperoleh gambaran mengenai persepsi dan harapan masyarakat terhadap PT. Kaltim Jaya Bara di Long-Lanuk Kecamatan Sambaliung, dari aspek kesehatan masyarakat.

Kajian Teori

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mempelajari tentang sumber daya manusia, bagaimana mengelola dan mengawasi sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di situasi seperti sekarang ini perusahaan tidak lagi bisa mengangap

remeh keberadaan manajemen sumber daya manusia, karena ini jelas sangat penting bagi kelanjutan suatu perusahaan.

Keberadaan Perusahaan Tambang

Industrialisasi merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa. Perkembangan industri memang membawa akibat-akibat positif bagi kehidupan manusia. Hakekat perkembangan industri akan selalu berarti bagi perkembangan peradaban manusia, dan lebih konkrit lagi perkembangan industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pengertian Persepsi

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya dalam menyingkapi suatu permasalahan yang ada. Tergantung dari pandangan setiap orang dalam menyingkapi permasalahan tersebut. Menurut Robbins dan Coulter (2005:49), "Persepsi adalah proses pengorganisasian dan penafsiran kesan inderawi guna mendapatkan arti (pengertian mendalam) atas lingkungan". Dalam hal ini persepsi dapat dianggap sebagai penafsiran individu terhadap objek disekelilingnya, berdasarkan kesan

yang diperoleh dari indera mereka. Oleh karena itu hal ini dapat menimbulkan berbagai persepsi yang berbeda terhadap penilaian suatu objek yang sama.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sofyandi dan Ganiwa (2007) dalam Sembiring (2009), ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Pelaku Persepsi
- b. Target
- c. Situasi

Kajian Empiris

Pada bagian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis, sekaligus menjadi inspirasi dan referensi, gambaran bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Di mana penulis mengambil penelitian dalam hal persepsi masyarakat terhadap keberadaan perusahaan tambang batubara di kampung Long-Lanuk.

1. Ari Satrio Basuki (2007), meneliti tentang dampak yang diakibatkan oleh pertambangan batubara PT. Viktor Dua Tiga Mega terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya di Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara Kalteng. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa kehadiran PT. Victor Dua Tiga Mega membawa dampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Andi Fardani (2012), meneliti tentang dampak sosial keberadaan PT. Vale Indonesia Tbk terhadap kehidupan masyarakat (studi kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak sosial keberadaan PT. Vale Indonesia Tbk terhadap kehidupan masyarakat Sorowako, dilihat dari beberapa aspek seperti aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek budaya, aspek lingkungan dan aspek ekonomi.
3. Dedek Apriyanto dan Rika Hairani (2012), judul penelitian Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggarong, KUKAR. mencoba mengungkap dampak kegiatan pertambangan batubara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan persepsi masyarakat dengan keberadaan kegiatan pertambangan batubara terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan fisik. Hasil

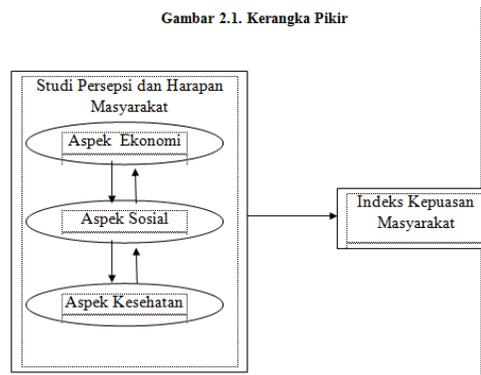
penelitian menunjukkan bahwa dampak kegiatan pertambangan di Kelurahan Loa Ipuh Darat pada kondisi sosial adalah memicu timbulnya migrasi, konflik dan merenggankan kekerabatan. Sedangkan pada kondisi ekonomi menimbulkan peluang usaha bagi masyarakat.

Kerangka Pikir Penelitian

Kehadiran perusahaan tambang PT. Kaltim Jaya Bara, mengakibatkan perubahan kondisi ekonomi sosial maupun kesehatan masyarakat yang berada di sekitar tambang khususnya masyarakat di kampung Long-Lanuk. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan kehidupan masyarakat, di mana sebelum adanya perusahaan tambang tersebut masyarakat yang dulunya bermata pencaharian di bidang agraris atau mayoritas bertani, namun sekarang masyarakat telah beralih menjadi masyarakat yang bermata pencaharian di bidang industri, dengan menjadi karyawan di perusahaan tambang tersebut.

Dan untuk menggambarkan alur pemikiran penelitian agar lebih jelasnya, maka akan dijabarkan dalam gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1. Kerangka Pikir



Unit Analisis, Populasi dan Sample

Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat di mana penulis mengumpulkan data untuk digunakan dalam penelitian yaitu di Long-Lanuk.

Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kampung Long-Lanuk. Terdiri dari 619 orang penduduk, karena populasi yang heterogen maka penulis menggunakan sample dalam penelitian ini.

Sampel

Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya memiliki ciri-ciri dari populasi dan dapat mewakili populasi itu sendiri.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Jenis data sekunder, berupa data dan dokumen-dokumen penting terkait dengan persoalan yang dikaji seperti data profil kampung Long-Lanuk. Adapun data primer,

berupa data yang dikumpulkan dari hasil kunjungan lapangan ke lokasi penelitian dengan menggunakan metode kuisisioner dan wawancara (*survey*) kepada masyarakat kampung Long-Lanuk.

Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran yang sifatnya kebenaran, maka data-data dan informasi yang dikumpulkan dalam studi ini secara umum menggunakan metode, antara lain:

1. Studi Literatur
- 2.
3. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesungguhnya di lapangan, yaitu dengan cara langsung melihat data dan objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara:

- a. Observasi
Yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
- b. Wawancara
Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan banyak data dan informasi yang lebih mendalam, yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Kuisisioner
Yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang berhubungan atau berkaitan

dengan penelitian yang dilakukan. Di mana pengumpulan data melalui kuisisioner ini dilakukan dengan cara meneliti sample yang telah ditentukan.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yang mengacu pada Kepmen PAN Nomor : KEP/25/M.PAN/2004. Di mana nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur. Dalam perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat, untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara terdapat 16 unsur/indikator penilaian yang dikaji, setiap indikator yang dinilai memiliki penimbang yang sama.

Analisis Dan Pembahasan

Analisis

Pada bagian ini penulis uraikan bagaimana persepsi masyarakat secara umum terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial dan Kesehatan Masyarakat.

1. Ditinjau Dari Aspek Ekonomi
Persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara ditinjau dari Aspek Ekonomi secara umum adalah

“Cukup Baik”, hal ini dapat diketahui dimana nilai IKM rata-ratanya sebesar 3,00 (masuk kategori cukup baik) yang dapat dilihat pada tabel 5.1. Dari empat indikator yang digunakan untuk menilai persepsi masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi, semua nilai persepinya cukup baik. Untuk hal ini, pendekatan komunikasi yang baik perlu dilakukan oleh perusahaan bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya membuka wawasan kewirausahaan masyarakat setempat.

Tabel 5.1. Persepsi Masyarakat Ditinjau dari Aspek Ekonomi

No	Unsur Penilaian	Nilai IKM	Persepsi Masyarakat
1	Keberadaa Perusahaan dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran	3,17	Cukup Baik
2	Perusahaan Sudah Menyediakan Kesempatan Kerja yang Luas bagi Masyarakat	3,24	Cukup Baik
3	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Kesempatan Berusaha Masyarakat	2,86	Cukup Baik
4	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Kesejahteraan atau Pendapatan masyarakat	2,74	Cukup Baik
	Rata-Rata	3,00	Cukup Baik

Sumber : Data Primer, Hasil Kuisioner diolah Tahun 2015

2. Ditinjau dari Aspek Sosial

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara ditinjau dari aspek Sosial secara umum adalah “Cukup Baik”, hal ini dapat diketahui dari nilai IKM rata-ratanya sebesar 2,70 (masuk kategori cukup baik). Untuk menilai

persepsi masyarakat ditinjau dari aspek sosial, ada lima indikator yang nilainya masing-masing dapat dilihat pada tabel 5.2. berikut :

Tabel 5.2. Persepsi Masyarakat Ditinjau dari Aspek Sosial

No	Unsur Penilaian	Nilai IKM	Persepsi Masyarakat
1	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	2,35	Kurang Baik
2	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Ibadah	2,16	Kurang Baik
3	Perusahaan Menghormati Hak-Hak Sosial, Adat dan Budaya Masyarakat	3,09	Cukup Baik
4	Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat Kampung	3,13	Cukup Baik
5	Keberadaan Mobil Perusahaan pada Kondisi Jalan Masyarakat	2,78	Cukup Baik
	Rata-Rata	2,70	Cukup Baik

Sumber : Data Primer, Hasil Kuisioner diolah Tahun 2015

3. Ditinjau dari Aspek Kesehatan Masyarakat

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara ditinjau dari aspek Kesehatan Masyarakat secara umum adalah “Cukup Baik”, hal ini dapat diketahui dimana nilai IKM rata-ratanya sebesar 2,76 (masuk kategori cukup baik), seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.3. Persepsi Masyarakat Ditinjau dari Aspek Kesehatan Masyarakat

No	Unsur Penilaian	Nilai IKM	Persepsi Masyarakat
1	Sosialisasi Kemungkinan Dampak Lingkungan kepada Masyarakat oleh Perusahaan	2,81	Cukup Baik
2	Pengelolaan Dampak Lingkungan oleh Perusahaan	2,55	Kurang Baik
3	Dampak Operasi Penambangan Batubara Terhadap Penurunan Kesehatan masyarakat	3,58	Baik
4	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Air Bersih	1,95	Kurang Baik
5	Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan	1,91	Kurang Baik
6	Dampak Operasi Penambangan 6 Bulan Terakhir Terhadap Pencemaran lingkungan	2,98	Cukup Baik
7	Dampak Operasi Penambangan Terhadap Ketenangan Penduduk	3,51	Baik
	Rata-Rata	2,76	Cukup Baik

Sumber : Data Primer, Hasil Kuisioner diolah Tahun 2015

Untuk mengetahui mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara baik ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial dan Kesehatan Masyarakat secara keseluruhan dapat dihitung, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Nilai IKM} &= (3,17 \times 0,0625) + (3,24 \times 0,0625) + (2,86 \times 0,0625) + (2,74 \times 0,0625) + (2,35 \times 0,0625) + (2,16 \times 0,0625) + (3,09 \times 0,0625) + (3,13 \times 0,0625) + (2,78 \times 0,0625) + (2,81 \times 0,0625) + (2,55 \times 0,0625) + (3,58 \times 0,0625) + (1,95 \times 0,0625) + (1,91 \times 0,0625) + (2,98 \times 0,0625) + (3,51 \times 0,0625) \\ &= 2,81 \end{aligned}$$

Nilai IKM setelah di konversi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \text{Nilai IKM} \times \text{Nilai Dasar} \\ &= 2,81 \times 25 \\ &= 70,25 \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa persepsi masyarakat

terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara baik ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan Masyarakat adalah “Cukup Baik”.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah diuraikan mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara baik dari Aspek Ekonomi, Sosial dan Kesehatan Masyarakat, terdapat jawaban yang bervariasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini. Namun berdasarkan perhitungan secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap perusahaan tambang batubara di Kampung Long-Lanuk cukup baik.

Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena keberadaan perusahaan tambang batubara sejalan dengan persepsi masyarakat kampung dan berdampak positif. Dimana selama keberadaan perusahaan tambang batubara di Kampung Long-Lanuk, keadaan masyarakat cukup membaik dari segi ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah penulis laksanakan, maka ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum persepsi masyarakat terhadap keberadaan PT. Kaltim Jaya Bara selama ini baik ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan Masyarakat adalah “Cukup Baik”.
2. Dari enam belas indikator yang dinilai ada lima indikator yang nilainya “Kurang Baik” dan perlu menjadi fokus perhatian perusahaan, yaitu :
 - a. Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - b. Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Ibadah
 - c. Pengelolaan Dampak Lingkungan oleh Perusahaan
 - d. Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Air Bersih
 - e. Keberadaan Perusahaan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan Lingkungan
3. Masalah pada point 2 diatas, dikarenakan rendahnya intensitas komunikasi antara pihak perusahaan dengan masyarakat. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai program-program pengelolaan lingkungan

maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan saat ini. Untuk itu indikator yang memiliki nilai “Kurang Baik” tersebut harus segera ditindaklanjuti dengan tetap mengedepankan hal yang menjadi prioritas.

Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu :

1. Meningkatkan intensitas komunikasi antara pihak perusahaan dengan masyarakat dan pemerintah maupun dengan perusahaan penambangan lain, sehingga masyarakat paham akan kegiatan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan, dan program-program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Program-program pemberdayaan dari perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hendaknya lebih diarahkan pada pengembangan sektor pertanian dan perkebunan hal ini selaras dengan potensi dasar kampung Long-Lanuk, dimana

sebagian besar pekerjaan penduduk adalah bertani.

DAFTAR PUSTAKA

AF Stoner, James/Wankel, Charles, 1986. Alih Terjemahan oleh Bakowatun Wilhelmus W, Manajemen, Intermedia, Jakarta.
Arikunto, Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Follet, Mary Parker, 2003, Pengertian Manajemen.
<http://idm.wikipedia.org/wiki/manajemen.html>, diakses tanggal 20 Agustus 2014.

Handoko Hani T., 2003, *Manajemen*, Edisi Kedua, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
Iswanto, Yun, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Ivancevich J.M., 1992, *Human Resource Management, Foundation of Personel*.
<http://ika-utjakarta.blogspot.com/2009/11/deskripsi-matakuliah-ekma4214-manajemen.html>, diakses tanggal 22 Agustus 2014.

Kepmen PAN No. 25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Leavitt, Harold J. 1978. *Psikologi Manajemen*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Manullang M., 2002, *Dasar-dasar Manajemen*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nazir, Moh, 1985, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Siswanto, Verly, 2011, *Persepsi Auditor Di Kantor Akuntansi Publik Berkenaan Dengan Fraud*, Binus University, Jakarta.